

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan menguraikan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal yang telah diterapkan PT. Dasa Windu Agung telah cukup baik. hal ini dikarenakan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proses pengendalian persediaan barang jadi dan gudang sudah dilakukan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan. Lingkungan pengendalian sudah berjalan dengan baik, struktur organisasi dan pembagian tugas sudah jelas. Dalam hal penilaian risiko perusahaan melakukan semua kegiatan transaksi melalui sistem komputerisasi dan harus disetujui oleh kepala divisi yang berwenang. Aktivitas pengendalian telah dilaksanakan dengan baik, pemisahan fungsi dan tugas sudah dijalankan dan sudah sesuai *standar operational procedure* (SOP). Informasi dan komunikasi antar divisi dilakukan dengan lancar, setiap divisi melakukan komunikasi ketika ada masalah-masalah yang terjadi dilapangan, sehingga masalah dapat diselesaikan. Aktivitas pemantauan dilakukan setiap hari oleh kepala gudang agar pengiriman barang terkendali dan terhindar dari kesalahan yang mungkin terjadi seperti barang belum terkirim dan surat jalan hilang. Namun perusahaan masih kurang dalam pengawasan persediaan barang digudang karena tidak adanya CCTV yang terpasang.
2. Ditemukan nya penyimpangan yang terjadi di PT. Dasa Windu Agung yaitu masih terdapat perangkapan tugas dalam struktur organisasi perusahaan walau demikian pembagian tugas sudah cukup jelas dalam pemisahan fungsi dan tugas tiap-tiap divisi, menjalankan tugas sesuai standar operasional prosedur (SOP) hanya saja dalam penempatan persediaan barang jadi (*finish goods*) tidak disimpan dalam 1 gedung, yang

mensulitkan dalam melakukan perhitungan karna harus berpindah dari satu tempat ketempat lainnya.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pengendalian internal atas persediaan barang jadi dan gudang pada PT. Dasa Windu Agung, terdapat implikasi manajerial pada instansi untuk terus berinovasi dan meningkatkan pengendalian internal agar terhindar dari hal-hal yang merugikan. Adapun hal-hal yang harus dilakukan oleh perusahaan agar pengendalian internal persediaan lebih terjaga diantaranya:

- a. Aktivitas pemantauan terhadap pengendalian internal atas persediaan barang jadi dan gudang sudah cukup memadai dengan melakukan *stock opname* keseluruhan barang *finish good* 1 (satu) tahun sekali dan 1 (satu) bulan sekali dengan metode sampel beberapa barang *finish good*, namun sebaiknya tempat penyimpanan persediaan barang *finish good* dilengkapi alat keamanan seperti CCTV untuk mempermudah dalam pengawasan persediaan barang *finish good*, karena belum adanya CCTV yang terpasang digudang penyimpanan barang *finish good*.
- b. Sebaiknya gudang penyimpanan persediaan barang *finish goods* dibuatkan tersendiri, agar lebih mudah dalam melakukan *stock opname*.

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengkaji lebih lanjut dalam bidang yang sama, dapat mempertimbangkan untuk meneliti hal yang sama dengan periode yang berbeda dan dapat menambah periode penelitiannya mengingat penelitian ini hanya terbatas dalam periode satu tahun. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah variabel lainnya guna menyempurnakan penelitian ini.